

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini meliputi *work life balance*, *burnout*, kinerja karyawan dan kepuasan kerja *crew* mahasiswa *wedding organizer* di Kota Tasikmalaya.

##### 3.1.1 *Wedding Organizer* yang ada di Kota Tasikmalaya

**Tabel 3.1**  
**Data *Wedding Organizer***

No	Organisasi	Owner	Tahun Berdiri	Total Karyawan	Mahasiswa Part Time
1	Jivva Organizer	Rezqi Budiman	2021	13	9
2	Permata Wedding Organizer	Irpan Mupti R	2017	20	3
3	Noe Wedding Organizer	Nurin Nurintan	2014	30	13
4	Seven Plus Project	Gaga & Ramadhan	2019	9	3
5	Pro Art Production	Ali Muthahari	2011	25	20
6	Kesturi Wedding	Meli Mujiyanti	2021	10	5
7	Abdi Wedding Planner	Gusli Ardiansyah	2017	15	5
8	Momentous Organizer	Husni Fadhilah	2018	15	7
9	Shaloom Planner	Icha & Dani	2016	10	5
10	Stitaco Project	Agi Apriadi	2020	13	3
11	Multiproject Organizer	Yedi S Hidayat	2018	13	3
12	RH Wedding Planner	Riesma Hidayanti	2016	14	9
13	Taravty Project	Santi Ariyanti	2015	67	20
14	Andilla Wedding Planner	Andi & Dila	2019	15	6
15	Mister Organizer	Sena	2018	16	2

No	Organisasi	Owner	Tahun Berdiri	Total Karyawan	Mahasiswa Part Time
16	Kini Partner	Kinta, Firdha & Silka	2022	11	4
<b>Total</b>				<b>296</b>	<b>117</b>

Sumber: Data Primer

### 3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 2) Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *work life balance* dan *burnout* terhadap kinerja karyawanan melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening pada *crew mahasiswa wedding organizer* di Tasikmalaya adalah menggunakan metode penelitian survey. Metode *survey* adalah teknik penelitian yang digunakan pada populasi besar maupun kecil, menurut Sugiyono (2015: 14), tetapi yang diteliti adalah data dari sampel yang diambil dari populasi, untuk menemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan. antara variabel sosiologis dan psikologis.

#### 3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel adalah faktor-faktor atau variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel variabel yang akan diteliti didefinisikan dan ditetapkan cara mengukurnya dengan satuan satuan tertentu. Melalui pendefinisian, variabel variabel yang bersifat abstrak menjadi lebih operasional dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengukuran (Darwin *et al*, 2021). Variabel merupakan sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti seperti sifat, nilai, orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu untuk dipelajari dan di tarik kesimpulannya Sugiyono, 2016: 38). Dalam penelitian ini variabel yang diteliti terdiri atas *work life balance*

(variabel independent), *burnout* (variabel independen), kinerja karyawan (variabel dependen), dan kepuasan kerja (variabel intervening). Operasional variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<i>Work Life Balance</i> (X1)	<i>Work life balance</i> merupakan sebuah konsep keseimbangan peran antara karir dan gaya hidup, yaitu kesehatan, kebahagiaan, keluarga dan pengembangan spiritual.	1.Keseimbangan Waktu	- Bekerja sesuai dengan jam kerja yang sudah ditentukan - Mampu menyisihkan waktu diluar pekerjaan untuk keluarga dan teman	<b>O</b>
		2.Keseimbangan keterlibatan	- Memiliki rasa tanggung jawab dan loyal terhadap pekerjaan dalam perusahaan - Mampu membagi tanggungjawab antara keluarga dan pekerjaan	<b>R</b> <b>D</b> <b>I</b> <b>N</b> <b>A</b> <b>L</b>
		3.Keseimbangan kepuasan	- Karyawann merasa puas dengan apa yang didapatkan selama bekerja - Keluarga selalu mendukung karir dan pendidikan	

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<i>Burnout</i> (X2)	<i>Burnout</i> merupakan kelelahan fisik mental dan emosional yang tinggi karena stres yang diderita dalam jangka waktu yang lama dan melibatkan emosional yang tinggi, penyebab tentang terjadinya burnout pada karyawan yaitu karena tekanan atau beban pekerjaan yang besar, sehingga karyawan merasa tidak senang dan nyaman dalam menyelesaikan pekerjaannya.	1.Kelelahan emosional	- Terlalu banyak beban pekerjaan yang diterima karyawan - Karyawan sering absen karena kecapean bekerja	
		2.Kurangnya aktualisasi diri	- Karyawan tidak merasa Bahagia di tempat kerja - Beban pekerjaan yang banyak membuat karyawan merasa frustrasi	<b>O</b> <b>R</b> <b>D</b> <b>I</b>
		3.Depersonalisasi	- Karyawan tidak peduli terhadap sesama karyawan yang ada dalam perusahaan - Karyawan selalu mengerjakan pekerjaan sendiri	<b>N</b> <b>A</b> <b>L</b>
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja merupakan perwujudan dari kemampuan dalam bentuk karya nyata dan hasil kerja yang di capai pegawai dalam mengemban tugas dan pekerjaan yang diberikan	1.Kualitas	- Kualitas kerja karyawan telah memenuhi standar yang telah ditetapkan perusahaan - Karyawan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerjanya	
		2.Kuantitas	- Karyawan dapat memenuhi target yang diberikan oleh perusahaan	<b>O</b> <b>R</b>

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
	oleh organisasi atau perusahaan tertentu.		- Karyawan dapat menjalankan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya dengan hasil yang maksimal	<b>D</b> <b>I</b> <b>N</b> <b>A</b>
		3.Ketepatan Waktu	- Karyawan menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil dri pekerjaannya - Karyawan mampu mempercepat menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktu yang di tentukan	<b>L</b>
		4.Efektivitas	- Karyawan menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil dri pekerjaannya - Karyawan mampu mempercepat menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktu yang di tentukan	
		5.Kemandirian	- Karyawan menyelesaikan pekerjaan yang telah menjadi tanggungjawab dalam kurun waktu tertentu	

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
			dengan baik. - Karyawan memiliki pengetahuan yang luas yang dapat membantu karyawan lain dalam pengambilan keputusan	
Kepuasan Kerja (Z)	Kepuasan kerja sebagai sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya, sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan, dan prestasi kerja.	1.Pekerjaan itu sendiri	- Karyawan diberikan kesempatan untuk bertanggung jawab sesuai dengan kemampuan - Karyawan merasa puas karena pekerjaan yang dilakukan didukung dengan fasilitas yang diberikan perusahaan	<b>O</b> <b>R</b> <b>D</b>
		2.Gaji	- Gaji yang diberikan sesuai dengan standar yang ditetapkan - Gaji yang diterima sesuai dengan tanggung jawab pekerjaan yang dilakukan karyawan	<b>I</b> <b>N</b> <b>A</b> <b>L</b>
		3.Kesempatan untuk dipromosikan	- Karyawan diberikan kesempatan untuk menduduki jabatan yang lebih tinggi - Penilaian untuk	

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
			promosi berdasarkan prestasi dan hasil kerja karyawan	
		4.Pengawasan	- Pemimpin memberikan perhatian berupa saran terhadap anggota organisasi dalam pekerjaan yang sulit - Pemimpin selalu mendengarkan saran, kritik dan pendapat bawahannya	
		5.Rekan Kerja	- Rekan kerja dapat diajak bekerja sama dalam event yang berlangsung - Rekan kerja dapat menciptakan suasana kerja yang harmonis satu dengan yang lain	

Sumber: Diolah Untuk Penelitian Ini, 2022

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Dalam penelitian ini kuesioner disebar kepada *crew* mahasiswa wedding organizer di Kota Tasikmalaya yang tergabung dalam *wedding asosiasi* divisi *wedding organizer* di Kota Tasikmalaya.

### **3.2.3.1 Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung dari sumber data kepada pengumpul data, data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sedangkan data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

#### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan penyebaran kuesioner kepada *crew* mahasiswa *wedding organizer* yang tergabung dalam asosiasi *wedding* di Kota Tasikmalaya

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku dan jurnal yang telah di publikasi.

### **3.2.3.2 Populasi**

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016: 80). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa yang bekerja sebagai *crew wedding organizer* sebanyak 117 mahasiswa, yang terdiri dari 16 *wedding organizer* yang berlokasi di Kota Tasikmalaya.

### **3.2.3.3 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017: 81). Sehingga dapat dikatakan sampel ini

merupakan bagian yang dapat mewakili dari keseluruhan populasi tersebut. Dalam pengambilan data sampel ini, menggunakan teknik sample jenuh atau sensus. Ini artinya semua populasi dijadikan sampel penelitian. Sehingga sampel sama dengan populasi yaitu 117 orang.

### **3.2.3.4 Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis diantaranya yaitu:

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data untuk melakukan studi pendahuluan dan menemukan permasalahan yang akan diteliti. Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono: 137, 194). Dalam penelitian ini pengumpulan data serta informasi dilakukan dengan cara pembicaraan langsung dengan sumber data seperti *crew* mahasiswa dan owner dari berbagai *wedding organizer*.

#### **2. Kuesioner**

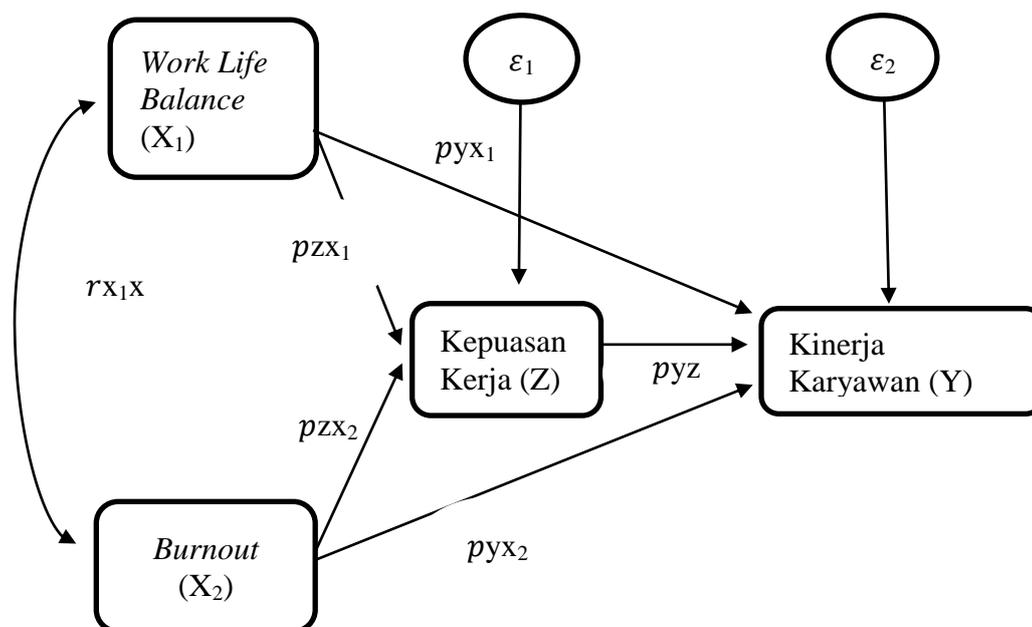
Angket atau kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab.

### **3.3 Model Penelitian**

Model penelitian atau paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui

penelitian teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah rumusan masalah yang akan dipecahkan melalui penelitian (Sugiyono, 2017: 42).

Maka model penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat dari gambar berikut:



**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian**

### 3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik yang dimanfaatkan untuk mengetahui pengaruh *work life balance* dan *burnout* terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening (pada *crew mahasiswa wedding organizer* di Tasikmalaya). Data yang didapat kemudian dikumpulkan untuk dianalisis dan diinterpretasikan untuk melihat apakah data tersebut layak atau tidak dijadikan instrumen dalam penelitian. Perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terhadap kuesioner yang disebarkan.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017: 125). Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dengan membandingkan antara nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel untuk *degree of freedom*  $d (f) = n-k$  dengan *alpha* 0,05. Apabila nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka butir pertanyaan tersebut valid dan apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05 maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017: 130). Makin kecil kesalahan pengurkuran, makin reliabel alat pengukur sebaliknya makin besar kesalahan pengukuran makin tidak reliabel alat pengukur tersebut. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.06$ . Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kuatnya korelasi butir butir dalam kuesioner.

#### **3.4.1 Analisi Deskriptif**

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai fakta fakta yang ada secara faktual dan sistematis. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut: Hasil pengoperasian variabel disusun dalam bentuk pertanyaan-

pertanyaan (kuesioner/angket. Dimana *work life balance* (variabel  $X_1$ ), *burnout* (Variabel  $X_2$ ), kinerja (variabel  $Y$ ) dan kepuasan kerja (variabel  $Z$ ).

### 3.4.2 Analisis Terhadap Kuesioner

Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *likert*, karena skala *likert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017: 93). Adapun dalam penelitian ini setiap jawaban akan diberi skor. Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan untuk pertanyaan positif dan negatif adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, 2015

**Tabel 3.4**  
**Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, 2015

Perhitungan hasil kuesioner dengan *presentase* dan *skoring* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X : jumlah presentase jawaban

F : jumlah jawaban/ frekuensi

N : jumlah responden

Setelah jumlah nilai dari keseluruhan variabel hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi-Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

### 3.2.5.1 Metode Successive Interval

Teknik pertimbangan data dengan menggunakan analisis deskriptif, dimana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut seperti: frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

Dimana:

X = jumlah presentase jawaban

F = jumlah jawaban frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

### 3.4.3 Metode Successive Interval (MSI)

Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan *metode successive interval* menurut Somantri dan Muhidin (2014: 45) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada);
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi;
3. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif;
4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban:
5. Hitung  $SV = \frac{\text{Density of limit} - \text{Density of upper limit}}{\text{area under upper limit} - \text{area under lower limit}} f$ .

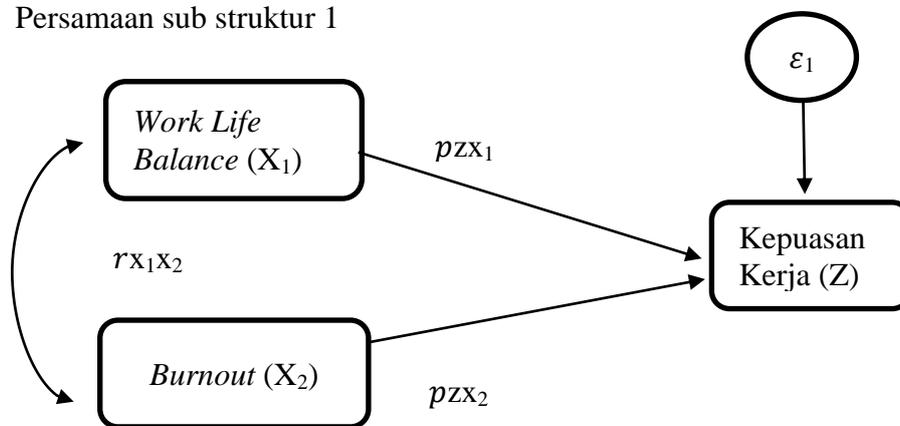
SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu transformed scale value:  $Y = SV + SV \text{ min}$ .

### 3.4.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Untuk mengukur Pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model causal) yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam analisis jalur dapat berupa Pengaruh langsung maupun tidak langsung. Pengaruh tidak langsung

suatu variabel bebas terhadap variabel terikat adalah Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel lain yang disebut variabel intervening. Pola perhatian adalah pola hubungan sebab akibat. Hubungan variabel *work life balance* (variabel  $X_1$ ) dan *burnout* (variabel  $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan (variabel  $Y$ ) melalui kepuasan kerja (variabel  $Z$ ) digambarkan dalam analisis jalur sebagai berikut: `

1. Persamaan sub struktur 1



**Gambar 3.2**  
Pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  Terhadap  $Z$

Keterangan:

$Z$  = Kepuasan kerja

$X_1$  = *Work life balance*

$X_2$  = *Burnout*

$pzx_1$  = Koefisien jalur  $X_1$  ke  $Z$

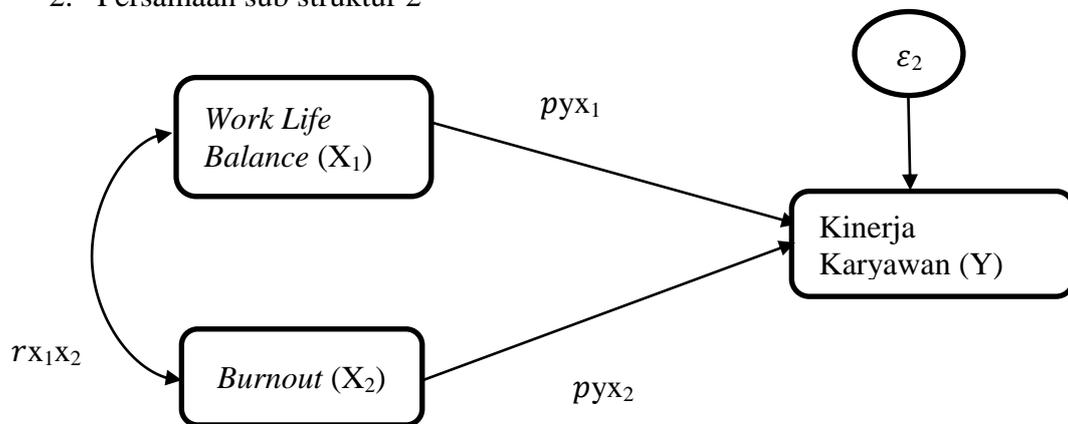
$pzx_2$  = Koefisien jalur  $X_2$  ke  $Z$

$\epsilon_1$  = Koefisien jalur variabel error 1

Merumuskan hipotesis dalam persamaan sub struktur 1:

$$Z = pzx_1 + pzx_2 + \epsilon_1$$

## 2. Persamaan sub struktur 2



**Gambar 3.3**  
Pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  Terhadap  $Y$

Keterangan:

$Y$  = Kinerja karyawan

$X_1$  = *Work life balance*

$X_2$  = *Burnout*

$py_{X_1}$  = Koefisien jalur  $X_1$  ke  $Y$

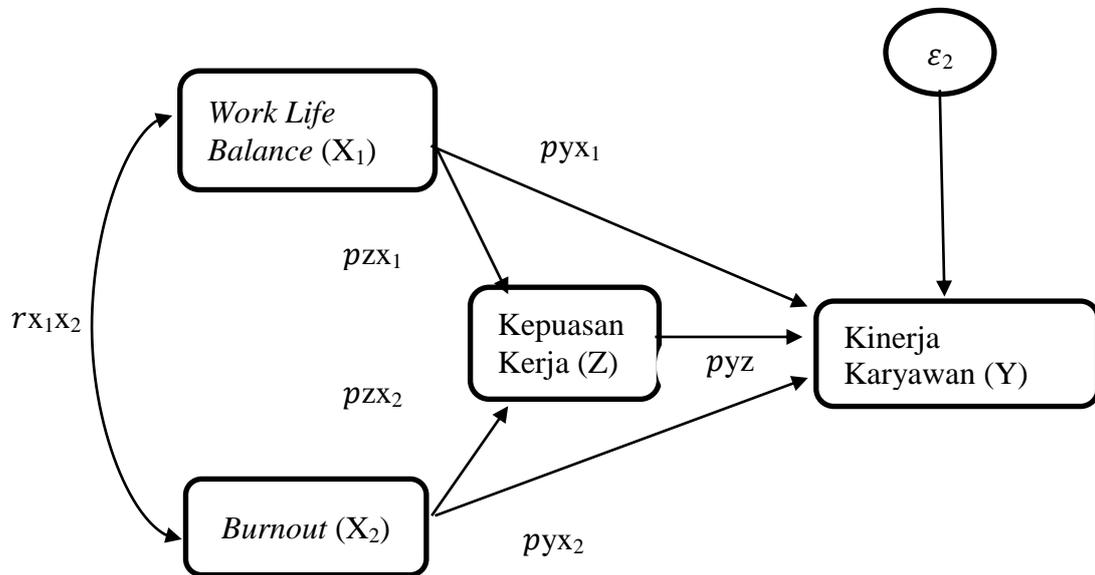
$py_{X_2}$  = Koefisien jalur  $X_2$  ke  $Y$

$\varepsilon_2$  = Koefisien jalur variabel error 2

Merumuskan hipotesis dalam persamaan sub struktur 2:

$$Y = py_{X_1} + py_{X_2} + \varepsilon_2$$

## 3. Persamaan sub struktur 3



**Gambar 3.4**  
Pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Z$  terhadap  $Y$

Keterangan:

$Y$  = Kinerja Karyawan

$Z$  = Kepuasan kerja

$X_1$  = *Work life balance*

$X_2$  = *Burnout*

$p_{ZX_1}$  = Koefisien jalur  $X_1$  ke  $Z$

$p_{ZX_2}$  = Koefisien jalur  $X_2$  ke  $Z$

$p_{YX_1}$  = Koefisien jalur  $X_1$  ke  $Y$

$p_{YX_2}$  = Koefisien jalur  $X_2$  ke  $Y$

$p_{YZ}$  = Koefisien jalur  $Z$  ke  $Y$

$\epsilon_1$  = Koefisien jalur variabel error 1

$\varepsilon_2$  = Koefisien jalur variabel error 2

Merumuskan hipotesis dalam persamaan sub struktur 2:

$$Y = pyx_1 + pyx_2 + pzx_1 + pzx_2 + pyz + \varepsilon_1 + \varepsilon_2$$

**Tabel 3.5**  
**Pengaruh langsung dan Tidak Langsung X1, X2, dan Z terhadap Y**

No	Nama Variabel	Formula
<b>1.</b>	<b>Work Life Balance (X<sub>1</sub>)</b>	
a.	Pengaruh langsung X <sub>1</sub> terhadap Y	$(pyx_1)^2$
b.	Pengaruh langsung X <sub>1</sub> terhadap Z	$(pyz_1)^2$
c.	Pengaruh tidak langsung X <sub>1</sub> melalui X <sub>2</sub>	$(pyx_1)(rx_{1x_2})(pyx_2)$
d.	Pengaruh tidak langsung X <sub>1</sub> terhadap Y melalui Z	$(pyx_1)(pyz_1)$
	<b>Pengaruh X<sub>1</sub> total terhadap Y melalui Z</b>	<b>a + b + c + d (1)</b>
<b>2.</b>	<b>Burnout (X<sub>2</sub>)</b>	
e.	Pengaruh langsung X <sub>2</sub> terhadap Y	$(pyx_2)^2$
f.	Pengaruh langsung X <sub>2</sub> terhadap Z	$(pyz_2)^2$
g.	Pengaruh tidak langsung X <sub>2</sub> Melalui X <sub>1</sub>	$(pyx_1)(rx_{1x_2})(pyx_2)$
h.	Pengaruh tidak langsung X <sub>2</sub> terhadap Y melalui Z	$(pyx_2)^2$
	<b>Pengaruh X<sub>2</sub> total terhadap Y melalui Z</b>	<b>e + f + g + h (2)</b>
	<b>Total pengaruh X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> terhadap Y melalui Z</b>	<b>(1) + (2) .....kd</b>
	<b>Pengaruh lain yang tidak diteliti</b>	<b>1 - kd = knd</b>

#### 4. Uji Pengaruh Mediasi (*Intervening*)

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel dan dikenal dengan Uji Sobel atau Sobel Test. Uji sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z). Untuk menguji seberapa besar peran variabel Z memediasi pengaruh variabel X terhadap Y, Sobel Test menggunakan uji Z sebagai berikut:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 sa^2 + a^2 sb^2 + sa^2 sb^2}$$

Keterangan:

$S_{ab}$  : Besarnya standar eror Pengaruh tidak langsung

$a$  : Nilai *unstandardized* variabel X terhadap Z

$b$  : Nilai *unstandardized*  $Y_1$  terhadap Y

$s_a$  : Nilai standard error variabel X terhadap Z

$s_b$  : Nilai standard error variabel Z terhadap Y

Sedangkan untuk menguji pengaruh tidak langsung nilai z koefisien ab menggunakan rumus sebagai berikut:

$$z = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Nilai  $Z_{hitung}$  ini dibandingkan dengan nilai  $Z_{tabel}$ . Jika nilai  $Z_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $Z_{tabel}$  maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi. Asumsi uji sobel memerlukan jumlah sampel yang besar, jika jumlah sampel kecil, maka uji sobel menjadi kurang konservatif.